

ABSTRAK

**PEMANFAATAN KONTEN *YOUTUBE* “BINCANG ASIK” EPISODE 67
KOMSOS KEUSKUPAN BANDUNG DALAM KATEKESE AUDIO VISUAL
BAGI UMAT LINGKUNGAN SANTO YOHANES FRANSISKUS REGIS
PAROKI SANTA MELANIA BANDUNG**

Hendrikus Reyan Rihardi
Universitas Sanata Dharma
2025

Penelitian ini berjudul “*Pemanfaatan Konten YouTube ‘Bincang Asik’ Episode 67 Komsos Keuskupan Bandung dalam Katekese Audio Visual bagi Umat Lingkungan Santo Yohanes Fransiskus Regis Paroki Santa Melania Bandung.*” Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi digital yang memengaruhi cara Gereja melaksanakan pewartaan iman, khususnya melalui media audio visual seperti *YouTube*. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan konten “Bincang Asik” Episode 67 dalam katekese audio visual bagi umat di Lingkungan Santo Yohanes Fransiskus Regis. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan *Focus Group Discussion (FGD)*. Validasi data dilakukan melalui triangulasi teknik serta diperkuat dengan wawancara bersama validator. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan konten *YouTube* “Bincang Asik” Episode 67 dalam katekese audio visual membantu umat dalam memahami dan menghayati iman, khususnya terkait nilai toleransi dan sikap saling menghargai dalam kehidupan sehari-hari. Umat menunjukkan keterlibatan emosional, pemahaman yang berkembang, serta munculnya harapan, niat, dan sikap positif setelah menyaksikan konten tersebut. Selain itu, media *YouTube* dipahami sebagai sarana pewartaan yang dapat menjangkau umat secara lebih luas tanpa batasan waktu dan tempat. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan konten *YouTube* “Bincang Asik” Episode 67 sebagai katekese audio visual mendukung proses pewartaan iman umat Lingkungan Santo Yohanes Fransiskus Regis. Media digital dalam konteks ini tidak hanya menjadi sarana penyampaian pesan, tetapi juga membantu umat dalam menghidupi nilai-nilai iman dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Bincang Asik, media digital, pewartaan iman, toleransi, *YouTube*.

ABSTRACT

**THE UTILIZATION OF YOUTUBE CONTENT 'BINCANG ASIK' EPISODE 67
PRODUCED BY THE SOCIAL COMMUNICATION COMMISSION OF THE
DIOCESE OF BANDUNG IN AUDIO-VISUAL CATECHESIS FOR THE
FAITHFUL OF SANTO YOHANES FRANSISKUS REGIS COMMUNITY
PARISH OF SANTA MELANIA BANDUNG,**

*Hendrikus Reyan Rihardi
Sanata Dharma University
2025*

This study is entitled "The Utilization Of Youtube Content 'Bincang Asik' Episode 67 Produced By The Social Communication Commission Of The Diocese Of Bandung In Audio-Visual Catechesis For The Faithful Of Santo Yohanes Fransiskus Regis Community Parish Of Santa Melania Bandung." This research is motivated by the development of digital technology which influences the way the Church proclaims the faith, particularly through audio-visual media such as YouTube. The problem addressed in this study is how the content of "Bincang Asik" Episode 67 is utilized in audio-visual catechesis for the faithful in the Santo Yohanes Fransiskus Regis Community. This study employs a qualitative method with data collection techniques including observation, interviews, and Focus Group Discussions (FGD). Data validation is conducted through triangulation techniques and strengthened by interviews with validators. The results show that the utilization of YouTube content "Bincang Asik" Episode 67 in audio-visual catechesis helps the faithful understand and live out their faith, especially regarding the values of tolerance and mutual respect in daily life. The faithful demonstrate emotional engagement, developing understanding, and the emergence of hope, intention, and positive attitudes after watching the content. In addition, YouTube is recognized as a medium of evangelization that can reach the faithful more broadly without limitations of time and place. Thus, this study concludes that the utilization of YouTube content "Bincang Asik" Episode 67 as audio-visual catechesis supports the process of faith proclamation among the faithful of Santo Yohanes Fransiskus Regis Community. Digital media, in this context, not only serves as a means of delivering messages but also helps the faithful live out the values of faith in their daily lives.

Keywords: *Bincang Asik, digital media , faith proclamation, tolerance, YouTube*